



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Absensi merupakan proses penting dalam pengelolaan kehadiran individu dalam suatu organisasi, baik di lingkungan pendidikan, pemerintahan, maupun dunia kerja [1]. Keberadaan sistem absensi tidak hanya bertujuan untuk mencatat siapa yang hadir atau tidak, tetapi juga sebagai alat untuk menilai tingkat kedisiplinan, tanggung jawab, serta efektivitas kerja seseorang dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, pengelolaan absensi harus dilakukan secara terstruktur dan akurat agar dapat mendukung kelancaran operasional suatu lembaga. Namun, masih banyak instansi yang menggunakan metode absensi secara konvensional dengan menggunakan tanda tangan atau pengiriman foto melalui aplikasi pesan instan. Metode tersebut memiliki berbagai kelemahan, seperti rawan manipulasi data, membutuhkan waktu untuk rekapitulasi, serta sulit dalam proses verifikasi kehadiran secara langsung [2]. Apabila tidak diatasi dengan tepat, permasalahan ini dapat berpengaruh terhadap pelayanan yang diberikan oleh instansi tersebut, khususnya pada instansi pelayanan publik seperti puskesmas yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

Pada UPT Puskesmas Pengalihan yang berlokasi di Jalan Kesehatan, Desa Pengalihan, Kecamatan Keritang. Puskesmas ini merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sekitar [3].



Dengan jumlah tenaga medis dan staf pendukung sebanyak kurang lebih 70 orang, tentu diperlukan sistem manajemen yang baik, termasuk dalam hal pengelolaan absensi karyawan. Saat ini, UPT Puskesmas Pengalihan memiliki dua ruangan layanan utama yaitu Unit Gawat Darurat (UGD) dan Poli. Namun sistem absensi yang digunakan di kedua unit tersebut tidak seragam. Di ruang UGD, proses absensi dilakukan secara manual dengan tanda tangan, sementara di ruang Poli, tenaga medis mencatat kehadiran dengan mengirimkan foto melalui Telegram. Perbedaan sistem ini menimbulkan ketidakkonsistenan dalam pencatatan kehadiran serta menyulitkan proses pemantauan secara menyeluruh. Oleh karena permasalahan tersebut, Peneliti memberikan solusi berupa sistem absensi yang mampu menjawab kebutuhan akan keakuratan data, kemudahan penggunaan, serta validasi lokasi kehadiran. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah sistem absensi berbasis web yang menggunakan QR code. QR code adalah jenis barcode dua dimensi yang dapat menyimpan informasi dalam jumlah besar dan mudah dipindai menggunakan kamera pada perangkat seluler. Sistem ini memungkinkan setiap karyawan melakukan pemindaian QR code untuk mencatat kehadirannya secara otomatis [4].

Melalui penelitian ini, dirancang sebuah aplikasi absensi karyawan berbasis web dengan QR code yang diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan kehadiran di UPT Puskesmas Pengalihan serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perbedaan metode absensi antara ruang Poli dan Ugd menimbulkan kesulitan pada pengolahan data kehadiran karyawan
2. Sistem absensi yang berjalan saat ini, menggunakan tanda tangan dan pengiriman foto melalui Telegram, tidak efisien dan sulit untuk memantau kehadiran tenaga medis secara real-time.
3. Bagaimana merancang sistem absensi berbasis QR Code yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan operasional UPT Puskesmas Pengalihan Keritang?

1.3 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di UPT Puskesmas Pengalihan Keritang, sehingga hasil penelitian akan fokus pada proses absensi dan permasalahan yang ada di lingkungan tersebut.
2. Sistem yang dikembangkan berfokus pada fungsi absensi karyawan dengan menggunakan QR Code, yang mencakup perekaman, penyimpanan, dan pengelolaan data kehadiran.
3. Data yang digunakan dalam penelitian diambil dalam kurun waktu tertentu yang telah ditentukan, dengan melibatkan karyawan yang aktif selama periode penelitian.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Membuat sistem absensi berbasis QR Code
2. Menerapkan sistem absensi berbasis web yang memungkinkan pencatatan dan pengelolaan data kehadiran secara otomatis dan real-time.
3. Mendesain sistem absensi QR Code yang praktis, efisien, dan sesuai dengan alur kerja di lingkungan UPT Puskesmas Pengalihan Keritang.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut:

a) Bagi Puskesmas

- 1) Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan absensi karyawan melalui sistem berbasis QR Code yang otomatis dan real-time.
- 2) Mengurangi penggunaan metode manual yang rentan terhadap kesalahan pencatatan dan manipulasi data.
- 3) Mempermudah proses evaluasi kinerja karyawan melalui laporan absensi yang terstruktur dan cepat.

b) Bagi Karyawan

- 1) Memudahkan proses absensi dengan hanya melakukan pemindaian QR Code, tanpa perlu menandatangani absensi manual atau mengirimkan foto melalui aplikasi.
- 2) Mengurangi waktu yang dihabiskan untuk proses absensi, sehingga karyawan dapat lebih fokus pada tugas utamanya.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- 3) Memberikan transparansi lebih baik, karena karyawan dapat memantaudani memverifikasi catatan kehadiran mereka sendiri.
- 4) Menjaga akurasi dan keandalan pencatatan absensi, yang mendukung penilaian kinerja secara lebih adil.

c) Bagi Diri Sendiri

- 1) Mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam perkuliahan, terutama dalam bidang Sistem Informasi dan teknologi berbasis web.
- 2) Meningkatkan keterampilan dalam merancang, mengembangkan, dan menerapkan sistem teknologi digital di lingkungan kerja nyata.
- 3) Mengasah kemampuan analisis dan pemecahan masalah dalam menghadapi kebutuhan operasional organisasi.
- 4) Memberikan pengalaman langsung dalam pengembangan solusi teknologi yang relevan dan bermanfaat, mempersiapkan diri untuk tantangan karier di masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi tentang keterangan dari masing-masing

bab secara umum yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pengantar yang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN LITERATUR



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Bab ini memuat teori-teori yang relevan dan mendasari penelitian. Teori yang dibahas mencakup konsep dasar absensi, QR Code, sistem berbasis web, dan teknologi informasi dalam manajemen sumber daya manusia.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode yang digunakan dalam penelitian, mulai dari perancangan sistem hingga pengumpulan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil yang diperoleh dari perancangan dan implementasi sistem absensi karyawan menggunakan QR Code. Dalam bab ini juga dibahas tampilan antarmuka, fitur-fitur yang tersedia, hasil pengujian,

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari laporan skripsi. Dalam bab ini disampaikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat pada bab I, kemudian diberikan juga saran untuk pengembangan selanjutnya.

LAMPIRAN

Bagian lampiran berisi dokumen-dokumen pendukung yang tidak dimasukkan ke dalam isi utama karya tulis, namun memiliki peran penting untuk memperkuat dan melengkapi informasi dalam penelitian.